

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Harahap, 2020). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya untuk mengkonfirmasi teori yang sudah ada dan diuji kebenarannya (Jayusman & Shavab, 2020).

Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu untuk menjelaskan situasi atau keadaan yang akan diteliti dengan dukungan studi pustaka dan observasi di lapangan yang dapat dibuktikan secara terukur.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian dari gejala yang bervariasi. Secara teoretis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2019). Variabel yang digunakan adalah variabel bebas, dimana variabel ini mempengaruhi variabel lain secara terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas Pertanian Stroberi Berdasarkan Sapta Usaha Tani di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut yaitu:

- Penggunaan bibit unggul
 - Pengolahan tanah yang baik
 - Pemupukan yang tepat
 - Pengendalian hama dan penyakit
 - Pengairan yang baik
 - Pemanenan yang tepat
 - Pemasaran hasil panen
- b. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Stroberi di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut yaitu:
- a) Lapangan pekerjaan
 - b) Tingkat pendapatan
 - c) Tingkat pendidikan anggota keluarga
 - d) Kepemilikan fasilitas hidup

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang akan diukur berdasarkan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian, penetapan populasi berguna untuk memberikan lingkup yang jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam pengambilan data sehingga dapat menunjang kelancaran proses penelitian yang terstruktur.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut yang wilayahnya terdapat lahan perkebunan stroberi yaitu sebanyak 343 petani, 2 pengepul, koordinator penyuluh Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Malangbong, dan Kepala Desa Barudua. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 347 orang.

Tabel 3. 1
Populasi Responden

No.	Responden	Jumlah populasi
1.	Petani	343
2.	Pengepul	2
3.	Koordinator Penyuluh Pertanian	1
4.	Kepala Desa Barudua	1
Total		347

*Sumber: Anggota Kelompok Tani Badan Penyuluhan Pertanian
Kecamatan Malangbong*

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena adanya keterbatasan baik dari segi dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi yang sudah ditentukan untuk pengambilan data dan menetapkan kesimpulan. Penentuan sampel ini tentunya harus bersifat representatif atau dapat mewakili dari jumlah populasi yang ada (Sugiyono, 2019).

- a. *Simple Random Sampling*, dimana setiap populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Sampel diambil 10% dari jumlah keseluruhan populasi petani stroberi yaitu 343, jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 34.
- b. *Total Sampling*, dalam penelitian ini terdapat 2 orang pengepul.
- c. *Purposive Sampling*, teknik ini dipakai supaya penulis bisa memperoleh informasi yang valid serta terperinci mengenai karakteristik pertanian stroberi serta pengaruh perkembangan pertanian stroberi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Bardua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut. karena penelitian ini bertema pertanian, maka yang menjadi sampel sumber datanya adalah Koordinator Penyuluh Pertanian dan Kepala Desa Barudua.

Tabel 3. 2
Teknik Pengambilan Dan Total Jumlah Sampel

No.	Sumber Data	Jumlah	Teknik Sampling	Sampel
1.	Petani	343 orang	<i>Simple Random Sampling (10%)</i>	34 orang
2.	Pengepul	2 orang	<i>Total Sampling</i>	2 orang
3.	Koordinator Penyuluh Pertanian	1 orang	<i>Purposive Sampling</i>	1 orang
4.	Kepala Desa Barudua	1 orang	<i>Purposive Sampling</i>	1 orang
Total Jumlah Sampel				38 Orang

Sumber: Data Penelitian, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu, yang ditemui dalam melaksanakan suatu metode penelitian. Pengumpulan data ini merupakan suatu hal yang penting sebagai cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan adanya teknik pengumpulan data maka peneliti dapat memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer yang mana data tersebut diterima langsung dari sumber data dengan cara observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Selain itu, penulis juga menggunakan data sekunder yang tidak langsung diperoleh dari sumber data atau data tersebut dapat diperoleh dari pihak ketiga berupa studi literatur dari buku, jurnal, dan artikel sebagai bahan referensi agar terlaksananya suatu pengumpulan data.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Proses terpenting yang dimaksud disini adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan dengan observasi ini dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam hal ini peneliti melakukan studi langsung dalam mengamati keadaan fisik, sosial dan aktivitas yang dapat membantu dalam proses pemecahan masalah.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data dengan cara peneliti bertanya langsung secara tatap muka dengan responden yang menjadi subjek penelitian. Dengan menggunakan teknik wawancara maka peneliti dapat mengetahui hal-hal secara mendalam dari responden. Kegiatan wawancara dilakukan di wilayah Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Dengan menggunakan cara ini maka peneliti dapat mengumpulkan data atau informasi yang lebih banyak dalam waktu relatif singkat serta biaya yang lebih rendah. Kuesioner ini cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Tujuan dari penggunaan kuesioner dalam penelitian yaitu memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian dan mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebuah cara peneliti dalam proses pengumpulan data yang memanfaatkan bantuan data yang direkam baik dari dokumentasi, video, rekaman, dan tulisan sehingga data ini mampu memperkuat hasil data penelitian.

e. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan cara mengumpulkan beberapa data pustaka dari buku-buku, karya tulis ilmiah seperti skripsi, jurnal, dan artikel yang menjadi acuan dalam studi lapangan dan membantu dalam proses pengumpulan data.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti. Instrumen penelitian ini penting agar pengambilan data di lapangan yang dilakukan oleh peneliti terkonsep dengan baik. Kualitas dari instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen. Peneliti membuat instrumen penelitian berupa kuesioner dan pedoman wawancara kepada beberapa sampel dari hasil persentase jumlah populasi. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi berdasarkan dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang dapat diperoleh langsung dari responden dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai rumusan masalah yang sudah diangkat oleh peneliti. Data atau informasi ini diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan pedoman observasi. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu pedoman untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang bersifat fakta di lapangan melalui pengamatan secara langsung. Tahapan observasi pada penelitian ini adalah:

1. Observasi dilakukan di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut
2. Observasi dilakukan di titik lokasi pertanian stroberi di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut

Pedoman ini berisi data yang diperlukan peneliti yaitu terkait informasi tentang kondisi fisik dan sosial dari lokasi penelitian. Informasi yang diperlukan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Lokasi Daerah Penelitian

- 1) Kelurahan/Desa :
- 2) Kecamatan :
- 3) Letak Astronomis :

2. Batas Kelurahan/Desa

- 1) Sebelah Utara :
- 2) Sebelah Selatan :
- 3) Sebelah Barat :
- 4) Sebelah Timur :

3. Fisiografi Daerah Penelitian

- 1) Elevasi :
- 2) Kemiringan Lereng :
- 3) Luas Kawasan :
- 4) Ketinggian Daerah :
- 5) Suhu :
- 6) Curah Hujan :
- 7) Penggunaan Lahan :
- 8) Jenis Tanah :

4. Kondisi Sosial Daerah Penelitian

- 1) Jumlah Penduduk :
- 2) Komposisi Penduduk :

(Berdasarkan Mata Pencaharian)

3) Jenis Bangunan Rumah Penduduk :

(Permanen, Semi Permanen, Ponggong)

b) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu alat untuk mengetahui data dalam pertanyaan pedoman kuesioner. Pedoman ini disusun untuk memperoleh data dengan sistem mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang ada di lokasi penelitian untuk melengkapi informasi pada penelitian ini, kemudian narasumber tersebut dianjurkan memberi respon atau jawaban yang paling baik dan relevan kepada peneliti sesuai kondisi dan keadaan di lapangan. Wawancara ini akan dilakukan kepada Kepala Desa Barudua, Ketua Gabungan Kelompok Tani Desa Barudua, dan Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut. Berikut merupakan kisi-kisi pedoman wawancara:

1. Identitas Responden

- 1) Nama :
- 2) Jenis Kelamin :
- 3) Alamat :
- 4) Tempat tanggal lahir :
- 5) Pekerjaan :
- 6) Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaan

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Rumusan Masalah		
Variabel 1	Aktivitas pertanian stroberi di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut	
No.	Indikator	Nomor
1.	Lama bekerja	1
2.	Potensi Desa Barudua	2
3.	Pertanian Stroberi di Desa Barudua	3
4.	Pengembangan terhadap peningkatan pertanian stroberi	4
5.	Peran pihak desa	5
6.	Bantuan dari Pemerintah	6
7.	Kunjungan Dinas Pertanian	7
8.	Sarana dan Prasarana pertanian stroberi	8
9.	Permasalahan pembudidayaan stroberi	9
10.	Solusi dari permasalahan	10
Rumusan Masalah		
Variabel 2	Kondisi sosial ekonomi masyarakat petani stroberi di Desa Bardua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut?	
1.	Jenis pekerjaan	1
2.	Status kepemilikan lahan	2
3.	Pendapatan petani	3
4.	Permasalahan ekonomi petani	4
5.	Tingkat pendidikan	5
6.	Solusi dalam permasalahan budidaya stroberi	6

Sumber:Hasil Pengolahan 2024

c) Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yaitu berisi tentang pertanyaan yang diajukan kepada petani dan pengepul, mengenai objek penelitian yang berkaitan dengan petani dan pengepul untuk dikumpulkan kembali sebagai data. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kisi-kisi instrumen yang terdapat dalam Tabel 3.4 dan 3.5.

1. Identitas Responden

- a. Nomor Responden :
- b. Nama :
- c. Jenis Kelamin : L/P
- d. Usia :
- e. Pendidikan :
- ☐ Tamat SD/ Sederajat
- ☐ Tamat SMP/ Sederajat
- ☐ Tamat SMA/ Sederajat
- ☐ Perguruan Tinggi
- f. Pekerjaan Pokok :
- g. Pekerjaan Tambahan :
- h. Jumlah Anggota Keluarga :
- i. Jumlah Tanggungan :
- ☐ 1-2 orang
- ☐ 3-4 orang
- ☐ 4-6 orang

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner untuk Petani

Rumusan Masalah			
1	Bagaimana aktivitas pertanian stroberi di Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten garut?		
No.	Variabel	Indikator	Nomor
1.	Pembibitan dan persemaian	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pembibitan - Jenis bibit - Proses penanaman tunas menjadi tanaman stroberi - Media tanam - Perawatan - Bentuk tanaman stroberi yang akan ditanamkan di media lain 	1-3 4 5 6 7-10 11
2.	Pengolahan lahan	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi lahan - Persiapan lahan - Waktu pengolahan lahan - Alat yang digunakan 	12-13 14-16 17 18
3.	Penanaman	<ul style="list-style-type: none"> - Proses penanaman - Media tanam - Jumlah benih - Perawatan tanamna stroberi agar menghasilkan tunas stroberi berkualitas 	19-20 21 22 23-27
4.	Pengairan	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber air - Alat yang digunakan - Waktu penyiraman 	28 29 30
5.	Pemupukan	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis pupuk - Waktu pemupukan - Proses pemupukan 	31 32 33
6.	Pemberantasan hama dan penyakit	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis hama - Metode pengendalian hama 	34-35 36
7.	Panen dan pasca panen	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu panen tanaman - Alat yang digunakan 	37 38-39
8.	Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> - Pendistribusian hasil - Strategi pemasaran 	40 41
Rumusan Masalah			
2	Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat petani di		

	Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut?		
1.	Lapangan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Luas lahan pertanian - Lama bekerja dan alasannya - Peluang pertanian stroberi 	42 43-44 45-48
2.	Tingkat pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> - Status kepemilikan lahan - Pendapatan 	49 50-55
3.	Tingkat pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan anggota keluarga 	56-57
4.	Kepemilikan fasilitas hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Kepemilikan rumah - Kondisi rumah - Alat elektronik yang dimiliki - Kendaraan yang dimiliki 	58 59 60 61

Sumber: Hasil Pengolahan 2024

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penafsiran data yang diperoleh melalui pengumpulan data, sintesis, pengolahan, dan penyajian. Tujuan analisis data adalah menguraikan data menjadi informasi yang lebih bermakna dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan serta mengambil keputusan (Carsel, 2018).

Analisis data merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti ketika data yang didapat dari responden atau sumber data yang lain sudah terkumpul agar data tersebut dapat menjadi informasi dan mudah dipahami serta bermanfaat untuk dapat menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019).

Langkah-langkah analisis pengolahan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan data sebelum ke lokasi penelitian
- b. Melakukan penelitian di lapangan terhadap objek penelitian yang telah ditentukan untuk memperoleh data sesuai kebutuhan peneliti
- c. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif sederhana dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi dari jawaban

N = Jumlah total responden

Pedoman yang digunakan untuk menganalisis data yaitu:

0%	: Tidak ada sama sekali
1% s.d 24%	: Sebagian kecil
25% s.d 49%	: Kurang dari setengah
50% s.d 74%	: Setengahnya
75% s.d 99%	: Lebih dari setengahnya
100%	: Seluruhnya

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif yang bermaksud untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena atau fakta yang ditemui di lapangan dalam proses penelitian kedalam bentuk deskriptif.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti agar mempermudah jalannya penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dalam menyusun penelitian diawali dengan data dan informasi yang dibutuhkan dan mempersiapkan kelengkapan administrasi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Seperti halnya proposal penelitian merupakan sebuah tahapan persiapan yang dilakukan peneliti sebagai acuan dalam proses penelitian selanjutnya. Pada tahap persiapan ini yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a) Observasi lapangan
- b) Penyusunan data yang diperlukan
- c) Penyusunan proposal

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari rancangan penelitian yang sebelumnya sudah disiapkan seperti proposal penelitian. Tahapan penelitian ini terdiri dari tiga proses yaitu:

- a) Pengumpulan data
- b) Manajemen dan klasifikasi data
- c) Menganalisis dan mengolah data sesuai kelompok dengan teknik yang sesuai

c. Tahap Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian merupakan tahapan dimana peneliti mulai menyusun naskah skripsi sesuai dengan data-data yang telah diolah sebelumnya sesuai dengan kaidah yang berlaku setelah sebelumnya peneliti melakukan ujian proposal terlebih dahulu.

d. Tahap Sidang

Tahap sidang ini menjadi tahapan akhir dalam penelitian untuk menguji keabsahan hasil penelitian agar mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Kerangka penelitian ini dimulai dengan jangka waktu lima bulan yaitu dari bulan Agustus sampai Desember 2023. Kegiatan penelitian ini dimulai dari pencarian dan identifikasi permasalahan penelitian sampai dengan perumusan dan pengujian proposal penelitian.

Tabel 3. 6
Rencana dan Waktu Penelitian

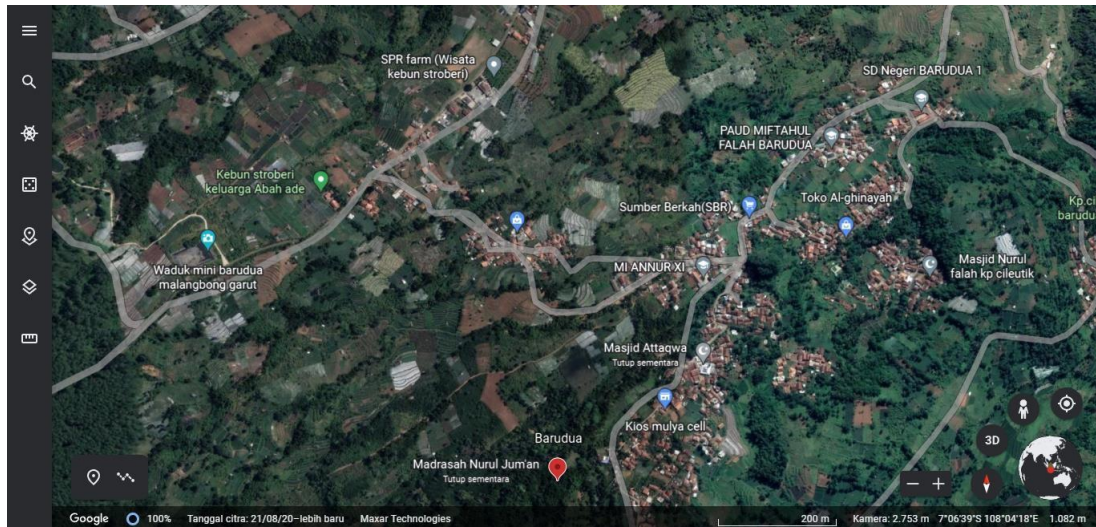
No.	Kegiatan	Waktu Penelitian (2024)									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1	Pengajuan Rencana Penelitian										
2	Observasi Lapangan										
3	Penyusunan Proposal Penelitian										
4	Bimbingan Proposal Penelitian										
5	Ujian Proposal										
6	Uji Instrumen										
7	Penelitian Lapangan										
8	Pengolahan Hasil Lapangan										
9	Penyusunan Hasil Penelitian & Pembahasan										
10	Sidang Skripsi										
11	Revisi										
12	Penyerahan Naskah Skripsi										

(Sumber: Pengolahan Penelitian, 2024)

3.8.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di kawasan pertanian stroberi Desa Barudua Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut. Penelitian dilakukan

di kawasan pertanian stroberi yang sudah berkembang dan menjadi pembuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.



Gambar 3. 1
Citra Satelit Lokasi Penelitian
(Sumber: Google Earth)